

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN FASILITAS SANITASI TERMINAL PENUMPANG PELABUHAN
SEMAYANG BALIKPAPAN**

*DESCRIPTION OF TERMINAL SANITATION FACILITY ON PASSENGER OF
SEMAYANG HARBOR ON BALIKPAPAN*



OLEH

SOPYAN RAHMADI JUNIANTO
17111024170106

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2018**

**Gambaran Fasilitas Sanitasi Terminal Penumpang Pelabuhan Semayang
Balikpapan**

Diajukan Sebagai Salah
Satu Syarat Untuk Memperoleh Predikat Ahli Madya Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan

Sopyan Rahmadi Junianto¹, Rusdi²



Oleh

Sopyan Rahmadi Junianto
17111024170106

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2018**

Persetujuan Publikasi

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul:

GAMBARAN FASILITAS SANITASI TERMINAL PENUMPANG PELABUHAN SEMAYANG BALIKPAPAN

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing:



Rusdi, S. Si., M. Si
NIDN. 1131128201

Peneliti :



Shopyan Rahmadi Junianto
NIM. 17111024170106

Mengetahui
Kordinator Matakuliah Karya Tulis Ilmiah



Muhammad Habibbi SKM., M.KL
NIDN. 1104118401

LEMBAR PENGESAHAN

**GAMBARAN FASILITAS SANITASI TERMINAL PENUMPANG
PELABUHAN SEMAYANG BALIKPAPAN**

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :

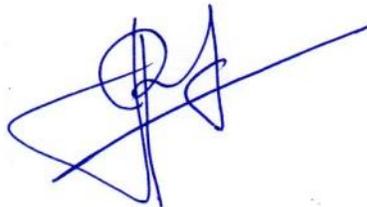
SHOPYAN RAHMADI JUNIANTO

17111024170106

Diseminarkan dan Diajukan Pada Tanggal, 26 Juli 2018

Penguji I

Penguji II



Rusdi, S. Si., M. Si
NIDN. 1131128201



Deny Kurniawan, S. Hut., MP
NIDN. 1116128302

Mengetahui
Ketua Program Studi DIII Kesehatan Lingkungan



Ratna Yulawati, S.KM, M.Kes (Epid)
NIDN. 1115078101

Description of Terminal Sanitation Facility on Passenger of Semayang Harbor on Balikpapan

Gambaran Fasilitas Sanitasi Terminal Penumpang Pelabuhan Semayang Balikpapan

Sopyan Rahmadi Junianto¹, Rusdi²

ABSTRAK

Semayang Harbor on Balikpapan was public place where one of the busiest facility was passenger terminal. Based on terminal early observation in renovation stage. With the result that service which was given was not maximum. On sanitation facility of clean water supplying, toilet, outdoor trash can, temporary trash storage, and rain water channel or drainage. Based on this matter, research was needed to be done, about sanitation facility which located in passenger terminal. Research method was descriptive observation. Sample from this research was total population, which were clean water supplying, toilet, outdoor trash can, temporary trash storage, and rain water disposal channel. Sampling used total sampling technique. The instrument used was assessment sheet of Inspection Sanitation (IS) based on rule of Depkes RI DITJEN about Disease Prevention and Control in 2009. Research result showed that from several facilities which was checked, sanitation of temporary trash storage did not fulfill the requirement, it based on rule of Depkes RI DITJEN about Disease Prevention and Control

Keywords : Facility, Sanitation, Harbor.

INTISIRI

Pelabuhan Semayang Balikpapan merupakan sarana tempat umum dimana salah satu fasilitas tersibuk adalah terminal penumpang Berdasarkan observasi awal terminal masih dalam tahap *renovasi*. Sehingga pelayanan yang diberikan belum begitu maksimal. Pada fasilitas sanitasi penyediaan air bersih, toilet, tempat sampah ruang terbuka, tempat penampung sampah sementara, dan saluran air hujan atau drainase. Berdasarkan permasalahan ini, maka perlu dilakukan penelitian, mengenai fasilitas sanitasi yang berada di terminal penumpang. Metode penelitian bersifat deskriptif Observasi. Sampel dari penelitian ini adalah total populasi yaitu penyediaan air bersih, toilet, tempat sampah diruangan terbuka, tempat penampung sampah sementara dan saluran pembuangan air hujan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Instrument yang digunakan adalah lembar penilaian Inspeksi Sanitasi (IS) berdasarkan peraturan Depkes RI DITJEN Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2009. Hasil penilaian menunjukkan bahwa dari beberapa fasilitas yang di periksa, sanitasi tempat penampung sampah sementara belum memenuhi syarat, mengacu pada peraturan Depkes RI DITJEN Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Kata Kunci : Fasilitas, Sanitasi, Pelabuhan

PENDAHULUAN

Terminal Penumpang di pelabuhan adalah tempat sarana umum yang digunakan untuk pemberangkatan atau kedatangan dengan menggunakan alat transportasi laut. Penyehatan sarana dan bangunan umum dinyatakan memenuhi syarat kesehatan lingkungan, apabila memenuhi kebutuhan fisiologis, psikologis dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, dan masyarakat sekitarnya (Permenkes RI No 44/ 2014).

Kualitas sanitasi pelabuhan di Indonesia menempati posisi ketiga terendah di ASEAN. Buruknya sanitasi juga ditunjukkan oleh data mengenai tingginya tingkat pencemaran air di Indonesia. Dampak penyakit yang di timbulkan akibat sanitasi yang buruk antara lain diare 30%, helminthes 25%, penyakit kulit 25%, trachoma 30%, hepatitis A 10% serta secara tidak langsung mempengaruhi terjadinya malnutrisi sebesar 5%. Sanitasi menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi kesehatan manusia (Word Bank 2008).

Pelabuhan Penumpang Semayang Balikpapan yang berada di Jl. Yos Sudarso No. 30 kelurahan Prapatan adalah merupakan pelabuhan yang melayani penyeberangan antar propinsi dan antar pulau, yang telah resmi menerapkan *inaportnet*, yaitu sistem pelayanan online, informasi lalu lintas kapal Laut dan informatika ke pelabuhan. Mengingat perkembangan tersebut maka memudahkan masyarakat luas untuk dapat mengakses layanan transportasi laut antar propinsi. Hal tersebut akan mempengaruhi banyaknya pemakai transportasi, maka sarana sanitasi penunjang sangat dibutuhkan guna menunjang kesehatan pengunjung.

Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan Desember 2017 bahwa pelabuhan masih dalam tahap pembangunan ulang (*renovasi*), sehingga pelayanan yang

diberikan yaitu pada fasilitas penyediaan air bersih, toilet, tempatsampah ruang terbuka, tempat penampung sampah sementara dan saluran air hujan atau *drainase*, belum begitu maksimal. Berdasarkan permasalahan ini, maka perlu dilakukan penelitian, untuk mengetahui gambaran sanitasi yang berada di terminal penumpang Pelabuhan Semayang berdasarkan Inspeksi Sanitasi (IS) peraturan (Depkes RI, 2009).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian bersifat deskriptif Observasi. Sampel dari penelitian ini adalah total populasi yaitu penyediaan air bersih, toilet, tempat sampah diruangan terbuka, tempat penampung sampah sementara dan saluran pembuangan air hujan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Instrument yang digunakan adalah lembar penilaian peraturan Depkes RI DITJEN Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2009.

HASIL PENELITIAN

Pelabuhan Penumpang Semayang Balikpapan terletak antara 01° 21'31' LS / 116° 56'41'BT. Posisi pelabuhan berada di jalan Yos. Sudarso No. 30, kelurahan Prapatan Balikpapan Selatan. Batas – batas pelabuhan yaitu barat berbatasan dengan kantor Polsek kawasan pelabuhan Semayang dan sebelah selatan berbatasan dengan Dishub Laut. Lokasi pelabuhan Semayang berbentuk persegi panjang. Luas wilayah pelabuhan terminal penumpang Semayang adalah 2.500 M² luas dermaga keseluruhan 10.269 M². Gedung bangunan terminal memiliki 2 lantai, dengan luas site adalah 50.143 M², jumlah seluruh petugas di Terminal Pelabuhan Penumpang sekitar 15 orang.

Berdasarkan hasil observasi menggunakan lembar Inspeksi Sanitasi, lembar wawancara terutama pada fasilitas

sanitasi. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2

dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Observasi Terminal Pelabuhan Semayang Balikpapan

Variabel	Nilai max	Nilai di dapat	Persentase	MS/TMS
Penyediaan air bersih	10	7	70%	MS
Toilet	10	7	70%	MS
Tempat sampah di ruangan terbuka	10	8	80%	MS
Tempat penampung sampah sementara	10	5	50%	TMS
Saluran air hujan	10	7	70%	MS

Sumber : Data Primer

Keterangan : $\Sigma = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

Kriteria penilaian Inspeksi Sanitasi (IS)

Jika $\Sigma \geq 70\%$ = memenuhi syarat

$\Sigma < 70\%$ = tidak memenuhi syarat

1. Penyediaan Air Bersih

Hasil pada wawancara didapat bahwa jumlah sumber terdapat 1 unit, sumber Air berasal dari PDAM, dengan

sarana perpipaan, kondisi sarana terlihat bersih dan kualitas air bersih dapat dilihat pada Tabel 4. di bawah

Tabel 4. Hasil observasi penyediaan air bersih menggunakan Inspeksi Sanitasi (IS)

Variabel Upaya	Komponen yang di nilai	Nilai max	Nilai di dapat	MS/TMS
Penyediaan air bersih	▪ Tersedia air yang cukup pada setiap kegiatan	3,5	3,5	
	▪ Kondisi fisik sarana air bersih dalam keadaan baik	3,5	3,5	
	▪ Kualitas air bersih di laboratorium secara periodik	3	0	
Total Skor		10	7	MS

Sumber : Data Primer

Sumber air bersih yang di gunakan di terminal penumpang Pelabuhan Semayang Balikpapan berasal dari PDAM, penyediaan sarana air bersih ini menggunakan perpipaan. Hasil observasi penyediaan air bersih di terminal penumpang pelabuhan memiliki persentase 70% memenuhi syarat dari jumlah yang dibutuhkan maupun secara fisik. Berdasarkan wawancara petugas kantor kesehatan pelabuhan bahwa standar fisik air sudah memenuhi syarat, namun

hasil kualitas air bersih di laboratorium secara periodik belum ada. Menurut Depkes 2009 bahwa harus memiliki hasil kualitas air bersih di laboratorium secara periodik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulfikar (2012) bahwa penyediaan air bersih di terminal Pelabuhan Soekarno Hatta Makassar meliputi tersedianya air yang cukup dan pemenuhan syarat fisik air yakni jernih (tidak berwarna), tidak berasa dan

tidak berbau, dinilai baik atau 100% telah memenuhi syarat sanitasi.

2. Toilet

Hasil observasi dan wawancara di terminal penumpang Pelabuhan Semayang Balikpapan, dapat bawah Fasilitas toilet yang tersedia di terminal pelabuhan

Semayang Balikpapan adalah sebanyak 11 unit, toilet dalam keadaan bersih 7 unit dan tidak bersih berjumlah 4 unit. Hasil observasi pada toilet dapat dilihat pada Tabel 6. dibawah ini.

Tabel 6. Hasil Observasi Toilet menggunakan Inspeksi Sanitasi (IS).

Variabel Upaya	Komponen yang di nilai	Nilai max	Nilai di dapat	MS/TMS
Toilet	▪ Tersedia minimal toilet dalam keadaan bersih dan tidak berbau	5	3	
	▪ Toilet di hubungkan dengan sistem pengelolaan air limbah/IPAL, septic tank	5	4	
Total Skor		10	7	MS

Sumber : Data Primer

Hasil observasi toilet yang telah dilakukan menggunakan IS, nilai yang di dapat 7 dengan persentase 70% memenuhi syarat, yaitu toilet tidak semua dalam keadaan bersih tidak berbau, mendapat nilai 3, dan toilet terhubung dengan sistem pengelolaan air limbah/IPAL, septic tank

dengan nilai 4, karena sistem pengelolaan tidak maksimal, dengan ukuran yang ada. Menurut Peraturan Permenkes 2001 bahwa septic tank harus di sesuaikan ukuran dengan jumlah kotoran yang dihasilkan dan memiliki pemisah atau sekat penampu

3. Tempat sampah diruang terbuka

Hasil observasi dan wawancara di terminal penumpang Pelabuhan Semayang Balikpapan, bawah, Fasilitas tempat penampung sampah di terminal penumpang Pelabuhan Semayang, pengamatan didapat

ketersediaan pembuangan sampah ada dan memiliki 25 unit terpisah organik dan anorganik. Berdasarkan hasil observasi dengan menggunakan *cek list* Inspeksi Sanitasi (IS) dapat dilihat pada Tabel 8. dibawah ini

Tabel 8. Hasil observasi menggunakan lembar IS

Variabel Upaya	Komponen yang di nilai	Nilai max	Nilai di dapat	MS/TMS
Tempat sampah diruang terbuka	▪ Tersedia min 1 buah tempat pada radius 20 meter	5	5	
	▪ Tempat sampah terbuat dari bahan yang kuat, anti karat, ringan dan mudah di bersihkan	2,5	2	
	▪ Tempat sampah dilengkapi dengan penutup	2,5	2	
Total Skor		10	9	MS

Sumber Data : Data Primer

Fasilitas tempat sampah di ruang terbuka yang tersedia di terminal pelabuhan Semayang Balikpapan adalah sebanyak 25

unit tempat sampah dengan rata-rata radius 20 meter. Hasil observasi toilet menggunakan lembar IS nilai yang di dapat

9 dengan persentase 90% memenuhi syara, yaitu dari hasil obserfasi tersedia minimal 1 buat tempat sampah pada radius 20 m dengan nilai 5, beberapa tempat sampah yang tidak memiliki penutup mendapat nilai 2, dan nilai 2 tempat sampah beberapa tidak memiliki pemisah.

4. Tempat penampung sampah sementara

Fasilitas tempat penampung sampah sementara yang tersedia di terminal pelabuhan Semayang Balikpapan berlokasi di luar pagar pelabuhan dan mudah di jangkau dari segi penumpukan hingga pengangkutan. Hasil observasi di terminal penumpang Pelabuhan Semayang Balikpapan, dapat dilihat dari Tabel 9

Tabel 9. Hasil observasi tempat penampungan sampah sementara menggunakan lembar IS

Variabel Upaya	Komponen yang di nilai	Nilai max	Nilai di dapat	MS/TMS
Tempat penampung sampah sementara	▪ Lokasi mudah dijangkau	2	2	
	▪ Tidak permanen	2	0	
	▪ Tersedia air pembersih yang cukup	2	0	
	▪ Di sekitar tidak becek, lembab dan kedap air	2	1	
	▪ Tidak menjadi tempat perkembang biakan serangga dan tikus	1	0	
	▪ Sampah diangkut/ dibuang < 3 hari sekali	1	1	
Total Skor		10	4	MS

Sumber data : Data Primer

Hasil observasi tempat penampung sampah sementara menggunakan lembar IS nilai yang di dapat adalah 4, dengan persentase 40% tidak memenuhi syarat. Berdasarkan penilaian tempat penampung sampah sementara tidak berfungsi untuk dapat menutup dengan maksimal, sehingga sampah berserakan keluar, menimbulkan sedikit berbau,

lembab, becek dan dapat menjadi tempat perkembang biakan vektor (Depkes 2009).

5. Saluran air hujan atau drainase

Hasil observasi dengan menggunakan lembar IS di terminal penumpang Pelabuhan Semayang Balikpapan, dapat dilihat pada Tabel 10. di bawah ini

Tabel 10. Hasil Observasi saluran air hujan atau *Drainase*

Variabel Upaya	Komponen yang di nilai	Nilai max	Nilai di dapat	MS/TMS
Sluran air hujan atau drainase	▪ Tersedia saluran air hujan yang kedap air	4	3	
	▪ Air dapat mengalir dengan lancar	3	2	
	▪ Saluran air tidak menimbulkan bau	3	2	
Total Skor		10	7	MS

Sumber : Data Primer

Fasilitas saluran air hujan atau drainase yang tersedia di terminal pelabuhan Semayang Balikpapan memiliki penutup besi kawat, sehingga kondisi di dalam dapat dilihat. Berdasarkan hasil observasi Saluran air hujan menggunakan lembar IS nilai yang

di dapat adalah 7, dengan persentase 70% yaitu memenuhi syarat.

Berdasarkan dari hasil pengamatan tersedia saluran air hujan yang kedap air nilai yang didapat adalah 4, dengan saluran mengalir dengan lancar mendapat

niali 2, dan saluran tidak menimbulkan

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

Fasilitas tempat penampung sampah sementara di Terminal Penumpang Pelabuhan Semayang Balikpapan, dilakukan penelitian dengan menggunakan lembar IS, lembar observasi dan lembar wawancara. Setelah dilakukan perhitungan skor didapat hasil dengan kriteria belum memenuhi syarat kualitas sanitasi. Mengacu pada Depkes RI Ditjen PP & PL 2009.

SARAN

- 1) Fasilitas saluran air hujan atau *drainase* di terminal penumpang Pelabuhan Semayang Balikpapan, dilakukan penelitian dengan menggunakan lembar IS, lembar observasi dan lembar wawancara. Setelah dilakukan perhitungan skor didapat hasil dengan kriteria telah memenuhi syarat fasilitas sanitasi
- 2) Toilet, untuk dapat menempel himbauan pada seluruh toilet yang ada untuk selalu menjaga kebersihan pada toilet,

DAFTAR PUSTAKA

Agustina Maulia, Mita Riani R, Quen Alcitra P, Reni Afita P. 2015. *Analisis Sanitasi Pelabuhan Trisakti Banjarmasin*. Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.

Chandra, Budiman. 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Penerbit bukukedokteran EGC

Dephub, RI. 1996. *Pedoman Teknis Perekayasaan Tempat Pemberhentian*

baudengan nilai 2.

sehingga mengingatkan pengunjung saat menggunakan toilet.

- 3) Saluran air hujan atau *drainase*, Melakukan pembersihan sampah yang ada di dalam guna mencegah penyumbatan sehingga tidak menimbulkan genangan air dan menjadi berkembang biakan vektor binatang pengganggu
- 4) Tempat sampah ruang terbuka, hendaknya diberi tanda atau gambar pada bak sampah, pemisah sampah organik dan anorganik agar pengunjung tidak mencampur pada saat membuang
- 5) Tempat penampung sampah sementara (TPS), pengadaan penutup tempat penampung kurang begitu berfungsi dengan baik, sehingga sampah berserakan, yang akan menimbulkan bau dan mengundang datangnya vektor.
- 6) Menjadi gambaran untuk dapat melanjutkan penelitian selanjutnya pada pelabuhan penumpang, terkait dengan kesehatan lingkungan pada tempat umum.

Kendaraan Penumpang Umum. Departemen Perhubungan. Jakarta.

Depkes, RI. 2003. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 288/Menkes/SK/III/2003 Tentang pedoman penyehatan sarana dan bangunan umum*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Depkes, RI, PP & PL. 2009. *Standar Operasional Prosedur*. Jakarta.

Hasna Desriyanti, Suyanto, Amzal. 2011. *Gambaran Fasilitas Sanitasi di Lingkungan Pelabuhan Sungai*

- DukuPekanBaru.<http://repository.unri.ac.id>. Diakses pada tanggal 5 juni 2018
- Notoatmodjo, 2007. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Permenkes, RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan No 44/MENKES/2014 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan dan Banda Udara Sehat*. Jakarta.
- Pulungan Sri Rizeki, MarsaulinaIrnawati, NariaEvi. 2012. *Higiene Dan Sanitasi Terminal Pelabuhan Roro Kota Dumai*. Universitas Sumatra Utara.
- Soemirat, J. 2014. *Kesehatan Lingkungan*. Gajahmada University Press. Yogyakarta
- Sri Rizki P. 2012. *Higiene dan Sanitasi Terminal Pelabuhan Roro Kota Dumai*. Medan, Sumatra Utara University
- Sumantri, A. 2011. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta. Kencana Perdana Media Grup.
- WHO, 2009. *Who Guidelines on Hand Hygiene in Health care, First Global Patient Safety Challenge, clean care is safer care*. 2009. Geneva: World Health Organization.
- World Bank 2008. *Water Sanitation Program Editors. Impact of sanitation in Indonesia Five Country Study Conducted in Camboja, Indonesia*.http://www.wsp.org/sites/wsp.org/files/publications/esi_indonesia.pdf.
- Zulfikar, A. 2012. *Gambaran Sanitasi Gedung Terminal Penumpang Pelabuhan Soekarno Hatta Makassar*. Universitas Islam Negeri Aluddin Makas

